

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian yang sudah di uraikan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Pertama**, komponen keterampilan variasi mengajar khususnya dalam proses belajar-mengajar IPS yang sudah terkondisi dan dapat dilakukan guru dengan baik sebelum dilakukan tindakan adalah teknik perubahan mimik dan gerakan badan, menyatakan rasa simpati kepada siswa, memberi pujian kepada siswa dan melakukan perpindahan posisi atau pergerakan di depan kelas untuk merespons situasi sosial kelas sesuai keadaan yang sementara berlangsung. Hal ini sudah dapat dilakukan secara tepat dan efektif sesuai dengan tujuan dan sasaran pembelajaran yang hendak dicapai. Kondisi seperti ini harus ditingkatkan dalam situasi sosial kelas guna merangsang dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

**Kedua**, teknik guru memberikan variasi suara berupa intonasi nada, volume suara dan kecepatan bicara sangat terpola pada kebiasaan menggunakan bahasa ibu, atau bahasa daerah asal guru tersebut, bukan bahasa daerah setempat. Penggunaan bahasa Indonesia baku, yang baik dan benar sangat dipengaruhi oleh dialek bahasa ibu dari guru bersangkutan. Akibatnya komunikasi dalam situasi sosial kelas terkadang putus. Penyampaian informasi berupa pesan yang terkandung dalam materi pelajaran dari guru tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Karena itu daya serap siswa terhadap materi menjadi rendah. Dalam melakukan tindakan perbaikan hal ini cukup

**Kelima**, memberi kesempatan bertanya, bertanya langsung, dan menerima pendapat siswa selama ini kurang dilakukan guru. Setelah dilakukan tindakan, guru semakin yakin dan menyadari bahwa menciptakan kondisi kelas seperti itu akan sangat mendorong aktivitas, kreativitas, dan keberanian siswa untuk berlatih mengemukakan pendapat, menyusun pertanyaan dalam bahasa yang baik dan benar dan melahirkan rasa optimisme yang besar dalam diri siswa bahwa sesuatu yang dikemukakannya itu akan selalu dihargai dan diarahkan dengan baik oleh gurunya.

**Keenam**, mengenai penggunaan media belajar guru sering menemukan kesulitan memperoleh atau membuat media belajar tersebut. Selain itu tidak semua guru terampil menggunakan media belajar. Hal ini memerlukan seni khusus dan kemauan yang kuat untuk membawa siswa kepada pengetahuan konkrit, mencegah pemahaman yang abstrak terhadap sesuatu informasi yang disampaikan secara verbal. Namun diakui bahwa tidak semua materi IPS dalam GBPP dapat disajikan dengan media belajar yang baik. Dengan menggunakan media belajar yang baik siswa semakin termotivasi dan bersemangat untuk memberi komentar dan pendapatnya terhadap media yang dilihatnya itu. Harus diingat bahwa jika guru tidak menggunakannya secara tepat, akan menciptakan suasana kelas yang gaduh sebab sangat sering siswa berebut untuk melihat dari dekat atau meraba secara langsung media belajar yang diperlihatkan guru. Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan media belajar yang tepat sangat meningkatkan semangat dan aktivitas belajar siswa.

**Ketujuh**, dalam memberi pengarahan atau penjelasan tidak semua guru sudah terampil melakukannya. Masih ada guru yang memberikan penjelasan berulang-

**Keempat**, pengkondisian kelas dengan cara mengelola kelas melalui kontak pandang guru dengan siswa atau dengan cara dan teknik guru melayangkan pandangannya keseluruhan kelas harus dilakukan setepat mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi yang membutuhkan perlakuan seperti itu. Dengan cara ini siswa akan merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik dan manusiawi.

**Kelima**, guru harus terus-menerus melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dengan bahasa sendiri, dengan memperbanyak latihan yang memaksa anak berargumentasi sesuai kemampuannya sendiri. Untuk itu perlu diciptakan suasana dan iklim belajar yang menjamin terselenggaranya kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif untuk bertanya atau memberi komentar terhadap pertanyaan teman sebelum diberi komentar yang jelas dari guru.

**Keenam**, penyajian materi yang tidak terlalu abstrak mengharuskan guru untuk menggunakan media belajar sederhana, guna membangkitkan semangat dan memotivasi berpikir kreatif anak, dan menghindarkan kelas dari informasi verbal. Jika tidak memungkinkan bagi guru mencari media yang sesuai benar dengan apa yang disajikannya, hendaknya guru mencari media yang sederhana sekalipun berupa media belajar yang bisa dibuat sendiri.

**Ketujuh**, memberikan penjelasan kepada siswa harus singkat, padat, tepat dan bermakna. Jangan memberikan informasi yang berulang-ulang karena hal ini akan menimbulkan rasa bosan siswa.